

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Sejahtera Perdana (KSP) adalah sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jasa peminjaman kredit menggunakan jaminan surat kendaraan bermotor roda dua. Koperasi yang berdiri sejak 1 September 2014 telah memiliki jumlah debitur 600 debitur yang beroperasi di Kabupaten Bogor. Saat ini KSP memang sudah memiliki dukungan teknologi untuk kegiatan bisnisnya namun masih ada beberapa kegiatan bisnisnya yang masih berjalan manual yaitu pada pengelolaan dokumen penagihan dan pembuatan surat pengembalian jaminan kredit.

Pada KSP pengelolaan dokumen penagihan yang saat ini diterapkan memiliki kendala kurang efektif dalam penulisannya dan penerbitannya, hal ini dapat dilihat dari penerbitan lembar penerimaan kolektor dan hasil tagihan kolektor, kedua lembar ini sangat identik dalam penerbitannya. Kemudian penulisan lembar penerimaan kolektor masih dilakukan secara manual, kondisi seperti ini dapat berakibat kecurangan kolektor dalam penulisan hingga terjadinya penggelapan uang angsuran nasabah / *lapping*.

Kemudian proses pembuatan surat pengembalian jaminan kredit nasabah yang saat ini diterapkan juga kurang efektif dalam waktu pembuatannya, karena penyediaan data untuk pembuatan surat tersebut masih dipindahkan secara manual dengan menggunakan bantuan *Microsoft Word*, terlebih bila pembuatan surat tersebut dilakukan secara banyak tentunya kurang efektif dalam waktu pembuatannya.

Penyampaian informasi pembayaran angsuran para nasabah pada KSP saat ini sangat minim sekali, hal ini dilihat belum adanya fasilitas kepada para nasabah untuk melihat informasi pembayaran angsurannya, akibatnya para nasabah sulit mengetahui perkembangan pembayaran angsurannya. Hal ini yang menjadi latar belakang perlu adanya sistem yang terkomputerisasi atau sebuah sistem yang dapat menangani beberapa permasalahan di atas. Dengan adanya sistem ini

diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dokumen penagihan dan memudahkan KSP dalam pembuatan surat pengembalian jaminan kredit para nasabahnya serta memberikan kemudahan kepada para nasabahnya untuk melihat informasi pembayaran angsurannya.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan Latar Belakang di atas, rumusan masalah dalam pembuatan proyek akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memudahkan pengelolaan dokumen penagihan angsuran kredit pada Koperasi Sejahtera Perdana ?
2. Bagaimana memudahkan Koperasi Sejahtera Perdana dalam pembuatan surat pengembalian jaminan kredit ?
3. Bagaimana para nasabah dapat mendapatkan informasi perkembangan kreditnya ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah menghasilkan aplikasi berbasis web dan sms gateway yang dapat menangani hal-hal sebagai berikut.

1. Proses pengelolaan dokumen penagihan secara otomatis.
2. Penyediaan data nasabah yang telah lunas dan pencetakan surat pengembalian jaminan kredit secara otomatis.
3. Memfasilitasi penyediaan informasi kepada para nasabah Koperasi Sejahtera Perdana mengenai informasi kreditnya melalui aplikasi berbasis web dan sms dua arah.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi ini tidak menangani pembayaran angsuran melalui bank atau giro.
2. Aplikasi ini tidak menangani pencetakan surat pengembalian jaminan kredit dengan pelunasan dipercepat.
3. Aplikasi ini tidak menangani pencetakan kwitansi pembayaran.

4. Aplikasi ini tidak menangani simulasi perhitungan angsuran.
5. Aplikasi ini hanya menangani pengelolaan kredit sampai pembuatan laporan penagihan, kartu piutang dan pembayaran, bukan sampai dengan laporan keuangan.
6. Aplikasi ini tidak menangani pembuatan laporan nasabah yang menunggak.

1.5 Definisi Operasional

1. Aplikasi Koperasi Sejahtera Perdana (KSP)

Koperasi Sejahtera Perdana saat ini sudah memiliki aplikasi yang mendukung kegiatan bisnisnya mulai dari pencatatan pinjaman, pencetakan kwitansi, dan pencatatan pembayaran, dan pembuatan laporan.

2. Aplikasi

Aplikasi yang dibangun pada Koperasi Sejahtera Perdana yaitu aplikasi yang mengelola proses pencatatan pinjaman, proses penagihan dan pembayaran atau pelunasan kredit dengan jaminan kendaraan bermotor berbasis web dengan menggunakan database MySQL yang ditujukan untuk meningkatkan dan mempermudah proses penagihan angsuran dan pembayaran atau pelunasan angsuran, serta menghasilkan laporan dari kedua proses tersebut.

3. Pembayaran Angsuran Kredit

Pembayaran yang dilakukan selang beberapa waktu setelah penyerahan barang / jasa dari penjual kepada si pembeli yang mempunyai jangka waktu pembayaran. Pada Koperasi Sejahtera Perdana proses pembayaran melalui kolektor tidak hanya divisi finance saja yang bertanggung jawab namun kolektor juga bertanggung jawab dalam proses penagihan angsuran kepada konsumen. Dalam proses ini terdapat dokumen – dokumen yang tertulis secara manual untuk itu dilakukan pengembangan untuk mencetak dokumen – dokumen penagihan tersebut.

4. Jaminan Kredit

Jaminan dibutuhkan untuk berjaga-jaga seandainya debitur tidak dapat mengembalikan pinjamannya. Biasanya nilai jaminan lebih tinggi dari jumlah pinjaman. Pada Koperasi Sejahtera Perdana Jaminan kredit yang digunakan adalah dokumen kendaraan bermotor yaitu BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor) untuk kendaraan roda dua. Dengan dokumen ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan pembiayaan kredit pada Koperasi Sejahtera Perdana.

5. Pelunasan Angsuran Kredit

Pelunasan yang dimaksud adalah kondisi dimana nasabah melakukan proses menyelesaikan semua tagihan atas pembiayaan kredit yang telah nasabah tersebut dapatkan yang nanti akan dicatat oleh staff finance. Kemudian dilakukan juga pengembalian dokumen kendaraan bermotor oleh Koperasi Sejahtera Perdana yang menjadi jaminan kredit nasabahnya. Pada Koperasi Sejahtera Perdana proses pelunasan kredit ini yang sedang dikembangkan untuk dapat melakukan pencatatan pelunasan angsuran dan pencetakan surat serah terima dokumen secara otomatis.

6. Nasabah

Nasabah adalah pihak yang melakukan pinjaman kepada instansi / perusahaan penyedia pinjaman, Dengan menggunakan sebuah jaminan nasabah dapat menerima pinjaman sesuai dengan kebijakan perusahaan / instansi yang memberikannya pinjaman.

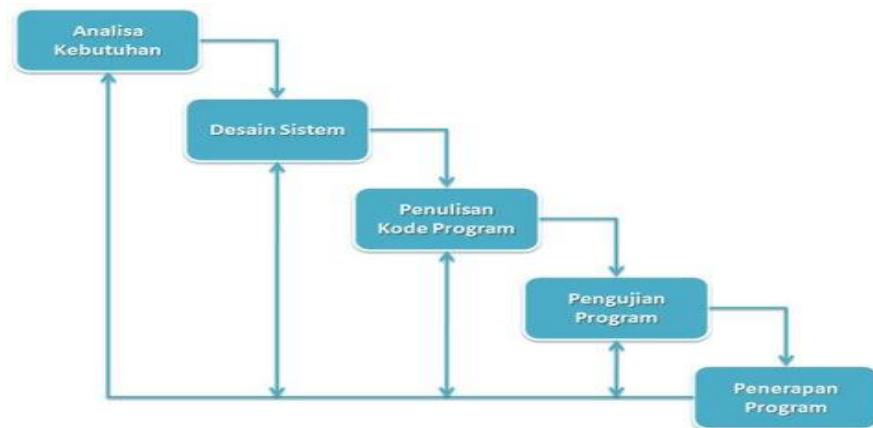
7. Admin Kolektor

Pada Koperasi , Admin Kolektor mempunyai tugas dalam penerbitan surat penagihan dan mengelola data pembayaran , sebagai penyedia data kredit untuk kolektor.

1.6 Metode Pengerjaan

Dalam pengembangan aplikasi perlu digunakan metodologi *Software Development Life Cycle (SDLC)* sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dilakukan selama melaksanakan pengembangan sistem. Adapun metode pengembangan yang

digunakan adalah metode *Waterfall*. Secara garis besar model *Waterfall* mempunyai langkah-langkah seperti Analisis Kebutuhan, Design, Kode Program, Pengujian dan Implementasi.[1]



Gambar 1- 1
Model WaterFall System

Berdasarkan teori System Development Life Cycle dengan model waterfall system, pengerjaan proyek akhir ini dimulai dari tahap analisis kebutuhan dan pendefinisian sampai dengan pengoperasiannya, adalah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bias dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Aktifitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Mencari referensi tentang apa itu aplikasi pengkreditan.
- b. Mencari referensi tentang apa itu penagihan angsuran dan pengembalian jaminan kredit.
- c. Mewawancarai *admin collection*, kolektor sebagai aktor yang mengelola penagihan angsuran dan pengembalian jaminan kredit.
- d. Mempelajari dokumen-dokumen Koperasi Sejahtera Perdana baik dokumen elektronik maupun fisik.

b. Desain

Setelah mengumpulkan dan menganalisa data yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya adalah menerjemahkan kebutuhan user menjadi desain yang siap diimplementasikan seperti penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan *user* sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap ini antara lain *Flowmap*, *Use Case Diagram*, *Entity Relationship Diagram* hingga perancangan antarmuka untuk aplikasi yang berbasis web.

c. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program merupakan penerjemah *design* ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer. Pada tahap ini dilakukan penulisan kode program sesuai dengan sistem yang telah di desain untuk membuat aplikasi penagihan angsuran dan pengembalian jaminan kredit. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP, Mysql, serta Codeigniter sebagai frameworknya.

d. Pengujian

Setelah penulisan kode program selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan dari pengujian adalah menemukan kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian dapat diperbaiki.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1- 1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
	2015				2015				2015				2015				2015				2016			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Desain									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Pengkodean													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
Pengujian																							■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■